

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemahaman pelayan dan pengunjung karaoke khususnya yang beragama Kristen tentang nilai-nilai etika Kristen di jalan poros Makale-Rantepao belum dapat diletakkan sebagai pemahaman sungguh. Mereka hanya tahu dan belum membantinkan pengetahuan mereka tentang kekristennya sendiri. Kebutuhan lain lebih menancap dalam dari pada pemahaman mengenai etika Kristen itu sendiri.
2. Nilai-nilai yang menjadi prioritas pelayan dan pengunjung karaoke khususnya yang beragama Kristen di jalan poros Rantepao-Makale adalah: prioritas pemenuhan kehidupan pokok bagi beberapa pekerja pelayan serta hedonism bagi pengunjung karaoke, pemenuhan hasrat kenikmatan sebagai salah satu naluri primitif manusia.

B. Saran

1. Gereja dan segenap elemennya perlu mencari, merintis dan memikirkan ulang pola pendekatan serta pelayanan bagi komunitas karaoke. Pelayanan utuh dan menyeluruh membutuhkan dekonstruksi paradigma teologi sosial perlu diwujudkan melalui praktik pelayanan yang menyentuh langsung setiap pengunjung dan pelayan karaoke.

2. Pemerintah daerah Toraja Utara perlu merumuskan ulang kebijakan pemberian izin terhadap keberadaan karaoke atau kafe. Pada sisi lain pemerintah harus melibatkan segenap lembaga agama (organisasi, forum komunikasi, paguyuban dan lain-lain) untuk terlibat memelihara moral masyarakat termasuk mendampingi setiap pelaku di komunitas karaoke sambil mengupayakan tindakan pencegahan yang kreatif, lokalisasi ketat dan menjauhi tindakan destruktif yang makin mensporadiskan kelompok-kelompok ini.